

ABSTRAK

Film merupakan sarana hiburan yang memiliki daya tarik yang kuat. Film sering kali dipandang sebagai alat komunikasi massa yang ampuh bagi masyarakat, karena sifat film yang berbentuk audio-visual. Dengan sifat ini film dapat disampaikan dalam waktu singkat. Salah satu tema yang sering diangkat dalam film adalah hubungan keluarga termasuk didalamnya kasih sayang ibu. Film "Just Mom" 2022 merupakan film drama keluarga yang berangkat dari novel yang berjudul "ibu, doa yang hilang" yang ditulis oleh Bagas Dwi Bawono. Film ini diproduksi oleh Hanung Bramantyo dan disutradarai oleh Jeihan Angga.

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui bagaimana makna kasih sayang ibu direpresentasikan di dalam film Just Mom 2022 karya Jeihan Angga. penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan menggunakan metode analisis semiotika Roland Barthes yang menganalisis makna suatu tanda kedalam makna denotatif, konotatif, dan mitos.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa representasi kasih sayang ibu dalam film Just Mom 2022 karya jeihan angga diwujudkan dengan beberapa sikap, diantaranya memberikan rasa perhatian terhadap anak, memiliki sikap kelembutan, selalu mendoakan, dan memiliki sikap penyayang kepada anak. Representasi kasih sayang ibu dalam film Just Mom dapat juga digambarkan dengan kasih sayang emosional melalui ekspresi kasih sayang dan dukungan emosional, kasih sayang spiritual melalui mendoakan, kasih sayang sosial melalui berbohong untuk kebaikan, kasih sayang protektif melalui menjaga dari hal buruk, kasih sayang melalui ketegasan dengan mengatur kehidupan keluarga, dan kasih sayang melalui perbuatan dengan pelukan, ciuman, merawat dan memasak.

Kata Kunci : *Film, Representasi, Semiotika, Kasih Sayang , Just Mom*

ABSTRACT

The film is a form of entertainment that possesses a strong appeal. It is often regarded as a powerful mass communication tool for society due to its audio-visual nature. With this characteristic, films can convey messages in a short amount of time. One of the common themes in films is family relationships, including a mother's love. The 2022 film *Just Mom* is a family drama adapted from the novel *Ibu, Doa yang Hilang*, written by Bagas Dwi Bawono. The film was produced by Hanung Bramantyo and directed by Jeihan Angga.

This study aims to understand how the meaning of a mother's love is represented in the 2022 film *Just Mom* by Jeihan Angga. The research employs a qualitative descriptive method using Roland Barthes' semiotic analysis, which examines the meaning of signs through denotative, connotative, and mythological interpretations.

The results of this study indicate that the representation of a mother's love in the film *Just Mom* (2022) is manifested through several attitudes, including showing care for her child, demonstrating gentleness, constantly praying, and being affectionate toward her child. The representation of a mother's love in *Just Mom* can also be illustrated through emotional affection, expressed by acts of love and emotional support; spiritual affection, shown through prayers; social affection, demonstrated by lying for a good cause; protective affection, by safeguarding from harm; affectionate firmness, through regulating family life; and affection through actions, such as hugging, kissing, caring, and cooking.

Keywords: *Film, Representation, Semiotics, Affection, Just Mom*